

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dokumenter adalah bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Disebut dokumenter karena mempunyai pengertian sebagai penelitian yang mana datanya diakses melalui sumber-sumber dokumentasi institusi berupa laporan kegiatan, laporan keuangan, statistik, dokumentasi dan lainnya. Yang mana peneliti akan melakukan penelitian menggunakan data yang telah ada sebelumnya. Informasi mengenai data yang dipakai peneliti diperoleh dari sumber-sumber resmi seperti OJK, BPS, Bank Indonesia, atau lembaga survei lainnya.<sup>83</sup>

Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Yang mana jenis data yang merupakan jenis data angka, *numerik*, dan alat komputasi kuantitatif matematis untuk menghasilkan hasil yang dapat diterima secara umum dalam sebuah proyek penelitian dikenal sebagai pendekatan kuantitatif.<sup>84</sup> Sementara jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian korelasional merupakan penelitian yang melibatkan dua atau lebih variabel dalam satu kelompok yang mana setiap variabel harus dapat diungkapkan dalam bentuk angka.<sup>85</sup>

### B. Sumber Penelitian

Data adalah hasil dari pencatatan fakta dan statistik yang dikumpulkan oleh para peneliti dan berguna untuk menyelesaikan masalah atau memberikan jawaban selama penelitian.<sup>86</sup> Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari sejumlah sumber dan divalidasi menggunakan metode yang dikembangkan selama penelitian berlangsung.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian ini. Tipe sekunder ialah tipe kompilasi data yang dikumpulkan atau diperoleh melalui sumber-sumber sudah dipublikasikan (atau dalam hal ini peneliti sebagai peneliti kedua) contoh nya jurnal, buku, laporan

---

<sup>83</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 33.

<sup>84</sup> Siyoto Sandu dan Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

<sup>85</sup> Imam Santoso dan Harries Madis Triyatno, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021), 96.

<sup>86</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006).

keuangan resmi dan lainnya. Data deret waktu atau disebut *time series data* adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. disebut data *time series* karena data runtut waktu atau peroider dari suatu objek penelitian.<sup>87</sup> Biasanya data tersebut tersaji pada bentuk laporan hari, minggu, bulan, triwulan, tahun dan lainnya. Data penelitian ini didasarkan pada data triwulanan dari tahun 2014 hingga 2021. Data berasal dari sumber-sumber berikut:

1. Data variabel saham syariah tahun 2014-2021 yang diperoleh dari situs resmi OJK.
2. Data variabel sukuk tahun 2014-2021 yang diperoleh dari situs resmi OJK.
3. Data variabel reksadana syariah tahun 2014-2021 yang berasal dari situs resmi OJK.
4. Data variabel inflasi tahun 2014-2021 yang berasal dari website resmi Bank Indonesia.
5. Data pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2014-2021 yang peneliti dapatkan dari situs [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

### C. Populasi dan Sampel

Pengertian dari populasi merupakan kumpulan informasi yang dikumpulkan dari item/subjek dan karakteristik yang sesuai syarat yang telah diseleksi yang dtentukan oleh peneliti guna dilakukan riset yang akhirnya di dapat suatu kesimpulan.<sup>88</sup> Periode waktu penelitian diambil dari tahun 2014 hingga 2021, mengenai pertumbuhan ekonomi Indonesia, saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan inflasi.

Sedangkan sampel ialah bagian dari populasi. Pendekatan teknik sampel jenuh adalah teknik yang digunakan dalam analisis data ini. Metode pengambilan data menggunakan sampel jenuh melibatkan penggunaan seluruh data populasi dan sampel dalam uji analisis nanti.<sup>89</sup> Data sampel penelitian ini adalah seluruh data pertumbuhan ekonomi Indonesia, data saham syariah Indonesia, data sukuk, data reksadana syariah dan inflasi dari tahun 2014 sampai 2021. Dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 data penelitian.

---

<sup>87</sup> Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi* (Magelang: UNIMMA PRESS, 2018), 4.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALVABETA CV, 2014), 72.

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA CV, 2014) 73-

#### D. Identifikasi Variabel

Kumpulan nilai atau serangkaian yang dapat mengklasifikasikan individu, benda, atau kegiatan sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti berdasarkan klasifikasi tertentu untuk diuji dan ditarik kesimpulannya dikenal sebagai variabel penelitian.<sup>90</sup> Variabel penelitian yang digunakan adalah:

##### 1. Variabel Bebas atau *Independen*

Istilah variabel *independen* atau biasa disebut sebagai variabel bebas mengacu pada faktor-faktor yang bertindak sebagai penyebab atau yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel *independen* atau variabel bebas yang digunakan oleh para peneliti biasanya dilambangkan dengan huruf X.<sup>91</sup> Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Saham Syariah
- b. Sukuk
- c. Reksadana Syariah
- d. Inflasi

##### 2. Variabel Terikat atau *Dependen*

Karena dari pengaruh oleh variabel *independen*, maka disebut variabel terikat.<sup>92</sup> Biasanya, peneliti akan menggunakan huruf Y untuk mewakili variabel *dependen*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

---

<sup>90</sup> Indra P I Made and Ika Cahyaningru, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 110.

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV ALFABETA, 2014) 33.

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV ALFABETA, 2014)34.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Saham syariah	Indeks Saham Syariah Indonesia adalah indeks saham yang terdiri dari semua saham syariah yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia. <sup>93</sup>	$V_s = P_s \times S_s$ Keterangan: $V_s$ = Kapitalisasi pasar $P_s$ = Harga pasar $S_s$ = Jumlah saham yang diterbitkan	Nominal
Sukuk	Sukuk <i>outstanding</i> adalah sukuk yang belum jatuh tempo atau yang masih harus dilunasi penerbit kepada investornya.. <sup>94</sup>	Nilai <i>outstanding</i> sukuk yaitu jumlah nominal dari sukuk yang masih beredar.	Nominal
Reksadana syariah	Kinerja investasi dan manajemen portofolio reksa dana syariah ditunjukkan oleh nilai aktiva bersih (NAB). <sup>95</sup>	$NAB = \text{Nilai aktiva} - \text{Total kewajiban}$	Nominal
Inflasi	Kenaikan harga yang luas dan berkelanjutan	$\text{Inflasi} = \frac{IHKt - IHKt-1}{IHKt-1}$	Rasio

<sup>93</sup> Yudistira Ardana, “Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia: Periode Mei-September 2015 Dengan Model ECM,” *Jurnal Eksekutif* 13, no. 1 (2016): 33.

<sup>94</sup> DSN-MUI, “Fatwa Dewan Syariah Nasional No 32/DSN-MUI/IX/2002 Tentang Obligasi Syariah.”

<sup>95</sup> Firmansyah, “Penerapan Dan Perkembangan Reksadana Syariah Di Indonesia,” 69.

	disebut sebagai inflasi. <sup>96</sup>	Keterangan : IHK <sub>t</sub> = Indeks harga konsumen sekarang IHK <sub>t-1</sub> = Indeks harga konsumen sebelumnya	
Pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan ekonomi kerap berkaitan dengan progres atau capaian suatu negara yang terkait dengan perekonomian pada jangka waktu tertentu. <sup>97</sup>	$PDB = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan : PDB = Laju pertumbuhan ekonomi PDB <sub>t</sub> = Nilai PDB periode saat ini PDB <sub>t-1</sub> = Nilai PDB periode sebelumnya	Nominal

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode bagaimana data dikumpulkan yaitu dengan:

1. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dipergunakan pada penelitian ini yang berguna dalam mencari data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian, termasuk informasi mengenai data suzuk, saham syariah, reksadana dan inflasi serta informasi mengenai pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data tersebut peneliti peroleh melalui sumber terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan yaitu website resmi yang dipublikasikan melalui media internet.<sup>98</sup>

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Metode kepustakaan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini meliputi pengumpulan dan penelaahan bahan bacaan, termasuk artikel, jurnal, buku dan tema-tema yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>99</sup>

<sup>96</sup> Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

<sup>97</sup> Yuniar, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Indonesia," 84.

<sup>98</sup> Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

<sup>99</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), 124.

## F. Teknik Analisis Data

Data setelah dikumpulkan, setelah itu dilakukan teknik pengujian guna mendapatkan kesimpulan dalam permasalahan penelitian. Beberapa tahap uji analisis yang perlu dilakukan yaitu uji analisis statistik deskriptif, uji, asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesisi. Uji regresi linier berganda dapat dilakukan, ketika uji asumsi klasik dan uji normalitas berdistribusi normal. Tahapan teknik pengujian dibantu SPSS versi 26.

### 1. Analisis statistik deskriptif

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data *time series* atau runtun waktu. Analisis penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Kegunaanya untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari data yang diperoleh peneliti. Statistik deskriptif ini memberikan rincian tentang rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi, dan kuantitas data.<sup>100</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pada sebuah uji analisis digunakan uji asumsi klasik, untuk menentukan apakah data dalam penelitian tersebut diterima atau tidak yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

#### a. Uji Normalitas

Kegunaan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Oleh sebab itu, sebaiknya uji normalitas ini dilakukan sebelum melakukan uji analisis yang lain. kumpulan data penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal.

Ada dua teknik yang digunakan pada uji normalitas ini yaitu uji one sample kolmogorov smirnov dan uji normalitas *probability plot*. Penyebaran data yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dengan normal *probability plot*, dasar pemikirannya adalah mengamati bagaimana kumpulan titik berada di sepanjang tepi garis diagonal dan arahnya sama dengan garis diagonal. Sementara itu, untuk uji kolmogorov smirnov adalah data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,05.<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Sugiyanto, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA CV, 2005), 23.

<sup>101</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 107.

b. Uji Multikolinearitas

Mengidentifikasi apakah variabel-variabel bebas teridentifikasi memiliki gejala atau ketidaknormal data dapat ditemukan dengan uji multikolinearitas ini. Uji ini dilakukan apabila dalam suatu penelitian ada lebih dari satu variabel bebas dalam suatu pengamatan. Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya, kedua ukuran tersebut akan menunjukkan mana yang dijelaskan oleh variabel bebas lain. apabila nilai *tolerance* rendah berarti menunjukkan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) nilai yang dipakai untuk menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas ialah nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ .<sup>102</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya variabel pengganggu dengan variabel sebelumnya pada titik waktu tertentu. Uji Durbin watson merupakan teknik uji yang biasaya digunakan untuk memastikan ditemukan atau tidak gejala autokorelasi pada data. Persyaratan untuk uji autokorelasi durbin watson dan pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1) Terdeteksi gejala autokorelasi apabila nilai dw dibawah -2.
- 2) Tidak terdeteksi gejala autokorelasi apabila nilai dw berada di antara -2 hingga +2.
- 3) Terdeteksi autokorelasi memiliki arah negatif apabila nilai dw diatas +2.<sup>103</sup>

d. Uji Heteroskedisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada uji asumsi klasik, disebut uji homokedisitas jika ditemukan kesamaan varians dari residual pengamatan satu dan pengamatan lainnya. Untuk melakukan uji heterokedisitas pada uji regresi biasanya digunakan teknik uji *glejser* yang

---

<sup>102</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013) 105-106.

<sup>103</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2019), 205.

dinyatakan dengan nilai sig. Kriteria pengujian *glejser* adalah:

- 1) Dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedisitas apabila nilai sig > 0,05.
- 2) Dinyatakan terjadi gejala heterokedisitas jika nilai signifikansi bernilai < 0,05.

Uji *scatterplot* dilakukan setelahnya dengan cara yang membandingkan nilai prediksi (ZPRED) dan nilai residual (SRESID), dilakukan setelah uji *Glejser*. Kriteria berikut ini akan digunakan untuk membuat keputusan uji *scatterplot*:

- 1) Penyebaran titik-titik menyebar diatas atau dibawah angka 0.
- 2) Bentuk penyebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu seperti bergelombang atau sebuah garis.
- 3) Titik-titik yang menyebar tidak berpola apapu.<sup>104</sup>

### 3. Uji Statistik

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan faktor-faktor independen dan untuk memastikan apakah ada hubungan atau pengaruh linier antara variabel independen dan variabel dependen. Ada dua jenis analisis regresi, yaitu:

- 1) Regresi linier sederhana, yang menguji bagaimana satu variabel independen dan satu variabel dependen berhubungan.
- 2) Untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen, regresi linier berganda dilakukan.<sup>105</sup>

Rumusan untuk persamaan uji regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

---

<sup>104</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 122.

<sup>105</sup> Duwi Prayitno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2014), 134.



- $b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien regresi  
 $X_1$  = Variabel saham syariah  
 $X_2$  = Variabel sukuk  
 $X_3$  = Variabel reksadana syariah  
 $X_4$  = Variabel inflasi.<sup>106</sup>

b. Analisis Koefisien Determinasi

Hubungan variabel dependen dengan variabel independen, atau hubungan semua variabel independen dengan variabel dependen, dijelaskan oleh koefisien determinasi. Jika hanya ada satu variabel independen dan satu variabel dependen, nilai *R Square* sering digunakan untuk menghitung koefisien determinasi; jika ada banyak variabel independen, nilai *Adjusted r Square* digunakan. Koefisien determinasi nilainya berada di kisaran 0 sampai 1, jika hasil koefisien determinasi kecil menginterpretasikan kemampuan variabel bebas terbatas. Tetapi, apabila koefisien determinasi besar menginterpretasikan jika variabel bebas memberi kontribusi lebih untuk memprediksi variabel terikat.<sup>107</sup>

c. Uji F (simultan)

Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bagaimana variabel-variabel bebas harus diinterpretasikan secara bersama-sama, khususnya seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen. Keputusan pada uji f dibuat sebagai berikut:

- 1) F tabel (df pembilang = k ; dan df penyebut = n-k-1).
- 2) Bila F hitung > F tabel atau nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, menyimpulkan jika secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Bila F hitung < F tabel atau nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima, menyimpulkan jika secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>108</sup>

---

<sup>106</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 167.

<sup>107</sup> Ismanto Hadi dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 137.

<sup>108</sup> Slamet Riyanto S dan Aglis Andhita Hatmawan, 144.

## d. Uji t (parsial)

Uji t, kadang-kadang disebut sebagai uji parsial, adalah uji yang digunakan untuk memastikan apakah variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen. Berikut ini adalah dasar pemikiran untuk penilaian uji t:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dalam hal ini nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, menyimpulkan jika variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dalam hal ini nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, menyimpulkan jika variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>109</sup>



---

<sup>109</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, 143.